

## INTISARI

Penelitian ini merupakan studi tentang novel *al-Lish-shu wal-Kilāb* karya Najib Machfuzh yang mengungkap fenomena kemiskinan mulai dari sebab-sebabnya, bentuk-bentuknya dan berbagai akibat yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan seluruh lapisan dan kelompok masyarakat. Tindakan negatif dan kriminal yang merebak pada masyarakat miskin banyak dikaji terpusat pada pelaku dan korban dengan melupakan sebab serta akar permasalahan dihadapi. Kelompok miskin dipandang sebagai pelaku kejahatan, kelompok kaya sebagai korban dan pemerintah sebagai pahlawan. Pasca Revolusi Mesir 1952 adalah keadaan yang menggambarkan semua elemen masyarakat mulai pemerintah hingga rakyat kecil terkena imbas ketidakstabilan berbagai segi kehidupan. Najib Machfuzh menggambarkan fakta sosial yang terjadi ke dalam novel dengan menampilkan kelompok miskin yang merasa haknya telah dirampas oleh masyarakat kaya dan tindakan masyarakat kaya menggunakan semua kekuatan yang dimiliki untuk mempertahankan semua yang dimilikinya.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini dibagi dalam tiga tahapan analisis. Tahapan pertama adalah pembacaan novel sebagai objek dengan bekal horizon yang penulis miliki. Hal ini merupakan tahap prasangka dalam tahapan penelitian teori hermeneutika Gadamer. Pada tahapan kedua, penulis memaparkan keadaan negara Mesir sebelum revolusi dan pasca revolusi tahun 1952. Pembahasan ini merupakan langkah pengungkapan fakta historis yang dibutuhkan sebagai referensi penafsiran kode-kode simbolik. Langkah ketiga, merupakan langkah penerapan teori hermeneutika dalam interpretasi fakta yang terdapat pada teks yang disesuaikan dengan referensi sejarah.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa perilaku kriminal yang dilakukan oleh masyarakat miskin kepada masyarakat kaya, merupakan bentuk perlawanan masyarakat miskin yang merasa hak-haknya diambil oleh kelompok masyarakat kaya. Sikap yang diambil masyarakat miskin, mewakili kelompok sosialis yang saling bekerja sama melakukan berbagai cara menentang kaum kapitalis. Kaum kapitalis melakukan perlawanan dengan menggunakan berbagai kekuatan yang mereka kuasai demi mempertahankan aset yang mereka miliki. Najib Machfuzh, telah berhasil menggambarkan kondisi masyarakat Mesir pasca-revolusi dengan berbagai fenomena sosial yang ditulis dalam novel *al-Lish-shu wal-Kilāb*.

## ABSTRACT

The research was a study of the novel *al-Lish-shu wal-Kilāb* and was written by Najib Machfuzh. The outhor has dissected the phenomenon of poverty started from the reasons, types, and result of influence various the whole aspects of life and the society groups. Negative actions and criminal extends on the poor much inspect, which centered on the subject and the victim by forgetting the reason and the root of the complication, that many concluded with results that the poor as subject of wickedness, the rich as victim, and the government as hero. Post-revolution Egypt 1952 was the condition in which all elements of society, started from government until small citizenry affected instability in variety of terms of life. Najib Machfuzh described the social facts that occurred in the novel by showing the poor who feel seized of the rights with the rich. The action of the rich using all the power they have to maintain all of which are owned.

The methods of analysis used for this research divided into three analysis stages, the first stage is reading novel as object with the provision of the horizon that the outhor have, it's a stage prejudice in the process of the research of the theory hermeneutic Gadamer. The second stage, the outhor exposed the Egyptian condition shortly before the revolution and post-revolution at 1952. This discussion is a step disclosures history is needed as references to figure out the symbolic codes. The third stage is step of the implemantation of the theory hermeneutica in the interpretation of the facts contained in the text adjusted for historical reference.

The results of the research shows the subject of the crime committed by the poor to the rich are type of resistance of the poor who feel seized of the rights with the rich. The attitude of the poor representing the socialist who is cooperating on a variety of ways against the capitalist. The capitalist to fight using various powers under their control in order to maintain their assets. Najib Machfuzh has been able to describe the condition of Egyptian society on post-revolution with the various social phenomena that are written in the novel *al-Lish-shu wal-Kilāb*.